

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pondok berasal dari kata bahasa arab yang artinya rumah atau asrama, sedangkan Pesantren berasal dari kata santri yang diimbuhi kata pe dan akhiran an yang menunjukkan tempat, sehingga arti dari keseluruhan berarti tempat para santri (Kompri: 2018). Maka Pondok Pesantren dapat diartikan sebagai sebuah lembaga tempat bernaung yang didalamnya diajarkan tentang ajaran agama Islam yang lebih mendalam seperti akhlak dan juga diajarkan disiplin, mandiri dan menjadi manusia yang dapat berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pondok dikenal dengan sebutan tidak memiliki pendidikan umum, namun berbeda dengan pondok pesantren modern, di pondok pesantren modern para santri bukan hanya diajarkan tentang urusan agama, namun mereka di ajarkan tentang pendidikan umum yang sekarang berkembang sehingga tidak ada kata santri yang kurang mengetahui informasi terbaru. Begitu pula dengan Pondok pesantren Baitul hikmah lembaga ini adalah salah satu pondok modern yang berkembang didaerah Jember. Pondok Pesantren ini memiliki panca jiwa pondok yang diberikan kepada para santrinya sehingga mereka dapat menanamkan nilai dari Panca Jiwa yaitu 1. Keikhlasan 2. Kesederhanaan, 3. Berdikari 4. Ukhuwah Islamiyah, 5.Kebebasan. Di dalam pondok pesantren santri juga diajarkan tentang pentingnya suatu pendidikan dimana pendidikan akan sangat bermanfaat dimasa depan kelak, begitu pula pendidikan karakter.

Menurut Berkowitz and Bier pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan dan penghargaan pada orang lain (Yaumi: 2016). Sedangkan menurut pusat bahasa Depdiknas karakter adalah kepribadian, bawaan, hati, jiwa, budi pekerti, perilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari undang-undang tersebut telah diketahui bahwa pentingnya sebuah pendidikan karakter terhadap santriwati, karena pendidikan karakter adalah salah satu pendidikan yang bermanfaat di pesantren maupun diluar. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam kelas, melainkan diluar kelas pun juga bisa dilaksanakan. Serta keberhasilan pada suatu pendidikan karakter dapat dilihat dari tingkah laku santriwati dalam kehidupan sehari-hari, dari mereka berinteraksi dengan guru ataupun teman, dimana pembelajaran tersebut mereka dapatkan melalui pembelajaran nisaiyah.

Pembelajaran nisaiyah adalah materi pelajaran yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keputrian, masa-masa perkembangan, maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Tujuan memberikan pengajaran di pondok adalah untuk menambah

wawasan tentang keputrian, membentuk pribadi muslimah yang anggun, meningkatkan mutu kreatifitas diri, serta menggali pengalaman sebagai modal masa depan (Tim Penyusun Nisaiyah: 1997). Pembelajaran nisaiyah diajarkan kepada santriwati di Pondok Pesantren Baitul Hikmah kelas 1 KMI sampai kelas 3 KMI atau setara dengan tingkatan MTs dan pembelajaran ini secara bertahap dari pembelajaran nisaiyah 1 sampai pembelajaran nisaiyah 3 sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Implementasi pembelajaran nisaiyah dapat diterapkan dalam keseharian. Nisaiyah juga merupakan pelajaran yang sangat perlu di pelajari khususnya wanita, karena didalam Nisaiyah kita mengetahui segala sesuatu yang berkaitan kewanitaan, baik dari segi akhlak, penampilan, tata cara memasak, dan tata cara menjadi wanita yang sholehah. Dilihat dari tingkah laku atau sikap santri dalam sehari-hari, dan cara berinteraksi kepada sesama teman maupun kakak kelasnya masih ada beberapa dari mereka yang kurang mengetahui cara bersikap dengan baik. Apalagi jika melihat kondisi santri yang sekarang ini mengalami penurunan pengetahuan mereka tentang akhlak, kesopanan lahir dan batin. Dari pembelajaran nisaiyah mampu membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Baitul Hikmah dengan judul “Implementasi Pembelajaran Nisaiyah Dalam Upaya Membentuk Karakter Santriwati di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Tempurejo-Jember”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka disusunlah masalah penelitian pada penelitian ini.

- 1.2.1 Bagaimana implementasi pembelajaran nisaiyah di pondok pesantren Baitul Hikmah?
- 1.2.2 Bagaimana upaya membentuk karakter santriwati dengan pembelajaran nisaiyah di pondok pesantren Baitul Hikmah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dirumuskan dalam masalah penelitian diatas, maka penulis akan merumuskan masalah penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui implementasi pembelajaran nisaiyah di pondok pesantren Baitul Hikmah.
- 1.3.2 Untuk mengetahui upaya membentuk karakter santriwati dengan pembelajaran nisaiyah di pondok pesantren Baitul Hikmah.

## 1.4 Definisi Operasional

Dalam penulisan ini agar terhindar dari kesalahpahaman dan guna untuk mempermudah dipahami, maka ada beberapa penegasan istilah adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Implementasi Pembelajaran Nisaiyah

Implementasi Pembelajaran nisaiyah merupakan suatu sikap atau akhlak yang baik dan dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari,

dari pembelajaran nisaiyah santri dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dari pengetahuan tentang nisaiyah sehingga santriwati mempunyai sikap yang lebih baik. Dan nisaiyah merupakan materi pelajaran di pondok pesantren Baitul Hikmah,

#### 1.4.2 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk membantu seseorang agar dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti seperti tingkah laku dalam sehari-hari.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga mendapatkan hasil yang dapat memberikan manfaat terhadap pondok pesantren dan bagi santriwati Baitul Hikmah diantaranya adalah:

#### 1.5.1 Bagi Peneliti

Implementasi pembelajaran nisaiyah diharapkan dapat memberikan pengalaman serta dapat mengetahui dengan cara apa saja dapat memperbaiki akhlak, juga dapat terealisasikan pada kehidupan sehari-hari.

#### 1.5.2 Bagi Lembaga

Implementasi pembelajaran nisaiyah dapat membantu meningkatkan pendidikan karakter yang ada pada santriwati.

### 1.5.3 Bagi Santriwati

Dengan adanya pembelajaran nisaiyah, diharapkan pendidikan karakter yang ditanamkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren maupun dirumahnya.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang jelas dan maksimal maka dibutuhkan ruang lingkup penelitian agar pembahasannya bisa lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti melakukan penelitian. Peneliti hanya membahas tentang implementasi pembelajaran nisaiyah dalam upaya membentuk karakter santriwati di pondok pesantren Baitul Hikmah. Penelitian ini hanya difokuskan pada santriwati di pondok pesantren Baitul Hikmah kelas 1, 2, dan 3 KMI (Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyah).

